



INTISARI

Latar Belakang : Trauma kepala, baik derajat ringan, sedang, maupun berat, merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang penting. Kebanyakan dari trauma kepala (85%), merupakan trauma ringan, namun memiliki efek jangka panjang dan menimbulkan masalah yang berat bagi pasien. Dalam kasus trauma kepala atau benturan kepala dapat muncul berbagai efek (manifestasi klinis). Efek tersebut bisa saja muncul pada pasien yang satu namun tidak muncul pada pasien yang lainnya. Hal ini dikarenakan oleh adanya berbagai faktor yang mempengaruhi, diantaranya; penyebab trauma, lokasi dan jenis trauma, usia serta jenis kelamin, dan status sosioekonomi.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran munculnya manifestasi klinis yang berbeda pada pasien trauma kepala di RSUP DR. Sardjito.

Metode : Jenis penelitian adalah observasional/non-eksperimental dengan rancangan penelitian studi deskriptif non-analitik dengan pendekatan retrospektif. Subjek penelitian adalah pasien trauma kepala dan tercatat di rekam medis dari Januari-Desember 2005. Tempat pelaksanaan di Instalasi Catatan Medik RSUP DR.Sardjito selama September sampai Desember 2006.

Hasil : Manifestasi klinis pada pasien pasca trauma kepala yang paling sering muncul adalah dizziness (89,6%), diikuti nyeri kepala (46,7%) dan amnesia (26,8%). Sedangkan manifestasi klinis yang lain memiliki prevalensi lebih sedikit. Trauma kepala paling banyak terjadi pada kategori usia 15-24 tahun (36,6%) dan pada jenis kelamin laki-laki (57,7%). Trauma kepala paling banyak diakibatkan oleh kecelakaan kendaraan bermotor (82,1%). Sedangkan kejadian akibat jatuh (11,4%), tertimpa suatu benda (3,3%) dan kekerasan (1,2%) memiliki proporsi yang jauh lebih sedikit.

Simpulan: Manifestasi klinis yang paling sering muncul adalah dizziness. Trauma kepala yang paling banyak adalah pada kategori usia 15-24 tahun dan lebih banyak terjadi pada jenis kelamin laki-laki. Trauma kepala paling banyak diakibatkan oleh kecelakaan kendaraan bermotor.

Kata kunci: frekwensi - manifestasi klinis - sindrom pasca trauma kepala - Instalasi Catatan Medik RSUP DR.Sardjito - tahun 2005.



ABSTRACT

Background: There are 3 types of head trauma: mild, moderate and severe head trauma, all of which are considered to be one of the important public health problems. Most head traumas (85%) are mild traumas. However, these traumas have long term effects and cause major problems to the patients. Head trauma may show a variety of clinical manifestations. These effects may be seen in some patients but not others, because many factors may be involved such as the cause of the trauma, the location and type of trauma, the age and gender of the patient as well as the economical status.

Objective: The objective of this experiment is to know the different clinical manifestations in patients with head trauma in RSUP DR. Sardjito.

Methods: This is a non-experimental/observational experiment using non-analytical descriptive study in a retrospective design. The subjects of the experiments are patients with head trauma documented in the medical record from January to December 2005. The experiment took place in the Medical Record Unit of RSUP DR.Sardjito from September to December 2006.

Results: Clinical manifestations mostly shown by patients with head trauma are dizziness (89,6%), followed by headache (46,7%) and amnesia (26,8%). Other clinical manifestations occur in a lower prevalence. Head trauma mostly happen in patients between 15-24 years old (36,6%) and more frequently in male (57%). The cause of head trauma is mostly due to traffic accidents (82,1%), while trauma caused by fall (11,4%), knocked-down by objects (3,3%) and abuse (1,2%) have a much lower proportion.

Conclusion: Head trauma is most often manifested by dizziness, caused by traffic accidents and occurs mostly in male and in patients aged between 15-24 years old.

Keywords: frequency - clinical manifestations - post concussion syndrome - Medical Records Unit of RSUP DR.Sardjito - year 2005.